

ABSTRAK

Dina Fitriyah, NIM 15.0252.1466: “Persepsi Guru PAI terhadap hadis *dha'if* dan *maudhu'* dan implementasinya dalam pembelajaran PAI pada SMK se-Kota Banjarmasin”, di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Dr. Hairul Hudaya, M.Ag sebagai pembimbing II, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2018).

Kata Kunci: Persepsi, Implementasi, Hadis.

Pentingnya hadis-hadis yang digunakan dalam buku teks PAI yang teruji kualitas dan pemahaman sesuai dengan konteks hadis sebagai acuan dalam mengamalkan ajaran agama bagi siswa, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) sesuai dengan hadis sebagai salah satu sumber pokok hukum Islam. Sedangkan pengamatan penulis pada buku teks PAI kelas X,XI dan XII terdapat beberapa hadis *dha'if dan maudhu'*, hal ini tentu mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, oleh karena itu diperlukannya wawasan atau pemahaman guru PAI terhadap kepastian dan kesahihan suatu hadis karena menjadi asas dan sumber rujukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dalam proses belajar mengajar bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi dan implementasi Guru PAI SMK se-Kota Banjarmasin dalam pembelajaran yang di dalamnya ada hadis yang dinilai *dha'if dan maudhu'*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah interview, observasi dan dokumentasi, dengan menggunakan sumber data dari Guru mata pelajaran pendidikan agama Islam SMK di Kota Banjarmasin. Selanjutnya data dianalisis dengan deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, dan pengecekan keabsahan data dilakukan triangulasi.

Temuan hasil penelitian menunjukkan:(1)Persepsi Guru PAI terhadap pembelajaran pada materi yang terdapat hadis *dha'if dan maudhu'* di SMK se-Kota Banjarmasin menuntut Guru PAI memiliki kemampuan yang berupa pengetahuan,pengalaman maupun pengamalan.Berdasarkan minimnya hal itu, sehingga kualitas hadis *dha'if dan maudhu'* di dalam buku teks PAI yang digunakan tidak diketahui,(2)Implementasi Guru dalam menyajikan pembelajaran materi pokok yang di dalamnya terdapat materi hadis *dha'if dan maudhu'*, pada persiapan; Guru merencanakan perangkat pembelajarannya masih bersifat umum, hanya sesuai dengan materi pokok yang disajikan dalam pembelajaran, belum ada pengembangan secara khusus fokus membahas tentang hadis *dha'if dan maudhu'*,pelaksanaan; Guru dalam menyajikannya monoton dan lebih bersifat konvensional tidak menyampaikan kualitas *dha'if dan maudhu'* yang ada di dalam buku ajar PAI yang digunakan, namun lebih fokus pada isi materi hadis,dan evaluasinya; Guru lebih fokus pada penilaian pada ranah kognitif saja, sementara penilaian pada ranah afektif dan psikomotorik masih belum maksimal dilakukan.

ABSTRACT

Fitriyah, Dina. NIM 15.0252.1466.2018. “Perception of Islamic Education (PAI) Teachers on Hadith *Dha'if* and *Maudhu'* and the Implementation in Learning Islamic Educational (PAI) at Vocational Schools (SMK) in Banjarmasin”. Thesis. Post Graduate Program, Antasari Islamic State University. Supervisor: (1) Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag, and (2) Dr. Hairul Hudaya, M.Ag.

Keywords: perception, implementation, hadith.

The importance of the use of hadiths used in Islamic Education textbooks that tested the quality and understanding in accordance with the context of hadith as a reference in the practice of religious teachings for students, which later became the basis of his way of life in accordance with the hadith as one of the main sources of Islamic law. While the author's observations on Islamic Education textbooks for the grade X, XI and XII, there are some *dha'if* and *maudhu'* hadiths, this certainly affects the learning process in the classroom, therefore the need for insight or understanding teacher of Islamic Education to the certainty and validity of a hadith because of being the basis and source of reference in everyday life, so that in the learning process can get maximum learning result. This study aims to find out how the perception and implementation of Islamic Education Teachers at vocational high school (SMK) in Banjarmasin City in learning that in which there is a hadith which is considered *dha'if* and *maudhu'*.

The type of research used is field research and the approach method are qualitative and analytical descriptive. The data collection techniques used are interview, observation and documentation, using sources from the teachers of Islamic Education in Banjarmasin. Furthermore, the data is analyzed with qualitative descriptive which are data reduction, data presentation, and conclusion or verification, and checking data validity is done by triangulation.

The results of the analyses reveal that: (1) Perceptions of Islamic Education teachers on material learning which contains *dha'if* and *maudhu'* hadiths in vocational high school (SMK) in Banjarmasin requires Islamic Education teachers to have ability in the form of knowledge, experience and implementation. Based on the lack of it, so the quality of hadith *dha'if* and *maudhu'* in Islamic Education textbook used is unknown. (2) The implementation of the teacher in presenting the material of *dha'if* and *maudhu'* hadiths, on the preparation; teachers plan learning tools are still general, only in accordance with the subject matter presented in the lesson, only in accordance with the subject matter presented in the lesson, there has no specific development focusing on *dha'if* and *maudhu'* hadiths, on the implementation; the lesson is delivered monotonously and conventionally and the quality of *dha'if* and *maudhu'* hadiths in the Islamic Education textbook used is not conveyed, however the teachers rather focuses on the content of the hadith material, and on evaluation; the teachers mainly focus on the assessment of the cognitive domain only, while the assessment of the affective and psychomotor domains are not maximized.